

**PANDANGAN SARJANA UIN SUNAN KALIJAGA
TERHADAP NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI MITONI
Studi Kasus di Desa Gadingsari Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :
Efa Nusantari
NIM. 01410763

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Efa Nusantari

NIM : 01410763

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan skripsi saya ini) adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 8 Desember 2005
Yang Menyatakan



Efa Nusantari
NIM : 01410763

Drs Usman SS M.Ag
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudari : Efa Nusantari

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari:

Nama : Efa Nusantari
NIM : 01410763
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PANDANGAN SARJANA UIN SUNAN KALIJAGA
TERHADAP NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
TRADISI MITONI (Studi Kasus di Desa Gadingsari Kec. Sanden
Kab. Bantul)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

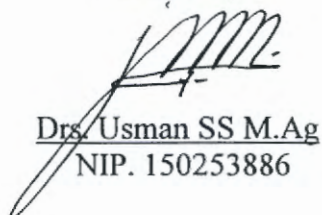
Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 8 Desember 2005

Pembimbing



Drs. Usman SS M.Ag
NIP. 150253886

Drs.H. Abd. Shomad, M.A.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Efa Nusantari
Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Efa Nusantari

NIM : 01410763

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : PANDANGAN SARJANA UIN SUNAN KALIJAGA
TERHADAP NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI
MITONI (Studi Kasus di Desa Gadingsari Kecamatan Sanden
Kabupaten Bantul)

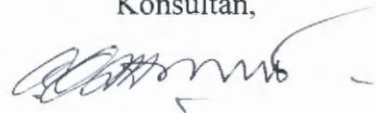
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 21 Desember 2005

Konsultan,



Drs.H. Abd. Shomad, M.A.
NIP. 150183213



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/156/2005

Skripsi dengan judul : **PANDANGAN SARJANA UIN SUNAN KALIJAGA TERHADAP NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI MITONI (Studi Kasus di Desa Gadingsari Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Efa Nusantari

NIM : 01410763

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari Senin, tanggal 19 Desember 2005 dengan Nilai **B+**
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. Usman, SS, M.Ag.
NIP. 150253886

Penguji I

Drs. H. Abd. Shomad, MA.
NIP. 150183213

Penguji II

Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 150282517

Yogyakarta, 24 Desember 2005



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (التحریم: ٦)

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan mereka selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1) Depag RI, *Alqur'an dan Terjemahnya* (Surabaya :Surya Cipta, 1993),hal.951.

PERSEMBAHAN

4
i



Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

➤ Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

EFA NUSANTARI Pandangan Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Terhadap Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Mitoni. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pandangan sarjana dalam interaksinya di masyarakat berkaitan dengan tradisi mitoni dan menganalisa nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi mitoni. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan argumentasi pandangan para sarjana yang memiliki back ground pendidikan tinggi agama dan sebagai pertimbangan kepada masyarakat dalam berinteraksi dengan tradisi Jawa yang masih berkembang di lingkungannya serta bagi dunia pendidikan dapat menjadi masukan bahwa perlunya interaksi antar agama dan budaya yang akan berdampak positif dalam menilai serta mensikapi berbagai hal yang ada di masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar desa Gadingsari Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisa data bersifat diskriptif dengan mengacu pada pendekatan budaya. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang lain.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Adanya heterogenitas cara pandang para sarjana UIN Sunan Kalijaga di Gadingsari terhadap pendidikan Islam yang terdapat dalam tradisi mitoni. 2) Tradisi mitoni yang masih berkembang dapat dijadikan sarana pengenalan secara tidak langsung kepada calon anak kaitannya dengan pengenalan interaksi kepada lingkungan sosial setempat. Tentu saja tetap pada jalur yang sesuai dengan syariat Islam tidak mencampur adukkan antara toleransi terhadap masyarakat mengenai agama dan tradisi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد.

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah Tuhan Seru Sekalian Alam. Saholawat dan salam tak lupa kami sanjungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Alhamdulillah berkat ridho, karunia, dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan kripsi yang berjudul “Pandangan Sarjana UIN Sunan Kalijaga Terhadap Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Mitoni (Studi Kasus di Desa Gadingsari Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul)” sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar-S1 di Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulisan skripsi tersebut tidaklah terlaksana tanpa bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu sudah sepantasnyalah penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Usman, S.S., M.Ag, selaku pembimbing skripsi.

4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Kepala Desa Gadingsari yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
6. Para Sarjana lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Gadingsari yang telah meluangkan waktu sebagai subyek penelitian skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Mengikat keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran yang membangun sangat kami nanti dan harapkan.

Besar harapan penulis, skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya mereka yang berkecimpung di dalam bidang pendidikan dan pembaca pada umumnya.

Kepada pihak-pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini, semoga mendapatkan pahala yang setimpal Amien.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Oktober 2005

Hormat Penulis



Efa Nusantari
NIM.0141 0763

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAKSI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan dan kegunaan penelitian	5
D. Tinjauan pustaka	6
E. Metode Penelitian	11
F. Siatematika pembahasan.....	14
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DESA	
GADINGSARI	

	A. Letak geografis.....	16
	B. Mata pencaharian	17
	C. Adat istiadat masyarakat	18
	D. Kehidupan keagamaan masyarakat.....	20
	E. Faktor-faktor yang mempengaruhi budaya masyarakat.	23
BAB III	PANDANGAN SARJANA UIN SUNAN KALIJAGA TERHADAP NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI MITONI	
	A. Pengertian Mitoni.....	29
	B. Pelaksanaan Mitoni.....	29
	C. Proses Pelaksanaan Upacara Mitoni	31
	D. Nilai Pendidikan dalam Tradisi Mitoni	35
	E. Pandangan Normatif Para Sarjana	51
	F. Pandangan Para Sarjana Terhadap Nilai Pendidikan Islam	61
	G. Sikap Penulis Terhadap Tradisi Mitoni	63
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	68
	B. Saran-saran.....	69
	C. Kata penutup	70
	DAFTAR PUSTAKA	71
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	CURICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Luas Area Persawahan di Wilayah Gadingsari	17
Tabel 2: Kondisi Mata Pencaharian Penduduk Desa Gadingsari	18
Tabel 3: Jumlah Penduduk Gadingsari Berdasar Agama Yang Dianut..	21
Tabel 4: Prosentase ORMAS Islam Masyarakat Gadingsari.	21
Tabel 5: Prosentase Pelaksanaan Kegiatan Seksi Keagamaan Peme- rintahan Desa Gadingsari.....	23
Tabel 6: Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Gadingsari	27



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I : Pengumpulan Data.....	73
Lampiran II : Biodata Responden	75
Lampiran II : Catatan Lapangan	78
Lampiran II : Bukti Seminar Proposal	90
Lampiran III : Penunjukan Pembimbing	91
Lampiran IV : Kartu Bimbingan Skripsi	92
Lampiran V : Surat Ijin Penelitian	93
Lampiran VI : Daftar Riwayat Hidup Penulis	97



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan peradaban manusia ditandai dengan semakin canggihnya alat-alat teknologi. Perkembangan zaman dari waktu ke waktu mempengaruhi pola pemikiran, perilaku serta pola hidup bagi tiap individu. Kehidupan masyarakat modern cenderung menjalani dinamika kehidupannya dengan pola yang serba praktis, simpel, dan cepat. Hal-hal yang bersifat bertele-tele, tidak efisien dalam penggunaan waktu dan tenaga dianggap tidak relevan lagi dalam aktifitas sehari-hari. Segala sesuatu yang dikerjakan oleh individu diukur hanya sebatas penghematan baik secara waktu, tenaga, dan finansial. Individu tidak melihat sisi lain seperti aspek yang terkandung dalam suatu pekerjaan. Mereka enggan menyelami secara lebih dalam tentang apa yang terjadi meskipun menyangkut pribadi mereka, lebih-lebih menyangkut kelangsungan hidup yang ada di lingkungan masyarakat.

Masyarakat yang ada di lingkungan kita menuntut agar senantiasa mempertahankan tradisi yang diperoleh dan diterima secara turun temurun dari para pendahulunya. Seperti kasus yang terjadi di Desa Gadingsari, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul. Skripsi dengan judul Pandangan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Terhadap Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Mitoni, maka yang dimaksud pandangan adalah konsep pertimbangan

terhadap sesuatu yang dimiliki individu atau golongan yang ada di masyarakat dalam menghadapi dan menerangkan segala masalah yang ada.

Sarjana UIN Sunan Kalijaga adalah sekelompok individu yang telah menamatkan pendidikan tingkat terakhirnya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dimana mereka terlibat langsung di masyarakat dan menjadi fokus penelitian pada masalah ini. Para sarjana yang dimaksud adalah sarjana lulusan UIN Sunan Kalijaga secara umum, jadi tidak membidik secara khusus pada salah satu lulusan fakultas ataupun program study yang mereka geluti.

Dapat penulis jelaskan bahwasannya yang dimaksud nilai pendidikan Islam itu sendiri : Nilai adalah konsep-konsep abstrak di dalam diri manusia dan masyarakat, mengenai hal-hal yang dianggap buruk, baik, benar, maupun salah². Sedangkan pendidikan Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan ketrampilannya. Karena itu pendidikan Islam menyiapkan manusia untuk hidup baik dalam keadaan damai maupun perang, dan menyiapkannya untuk menghadapi masyarakat dengan segala kebaikan dan kejahatannya, manis dan pahitnya.³ Jadi berangkat dari kedua hal tersebut yang dimaksudkan adalah nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam rentetan upacara tradisi mitoni di masyarakat yang dapat diterima secara dewasa oleh logika akal sehat.

2) Muhaimin Dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung : Trigenda, 1993), hal.110.

3) Yusuf Al-Qardhawi, *Pendidikan Islam Dan Madrasah Hasan Al- Banna*, trj. Prof. H. Bustami A. Gani dan Drs. Zainal Abidin Ahmad (Jakarta : Bulan Bintang, 1980), hal. 157.

Fenomena di masyarakat tersebut menjadikan perbedaan pemikiran, pendapat, ataupun sudut pandang antara golongan tua (pini sepuh) dengan golongan muda. Golongan tua beralasan bahwa tradisi dari nenek moyang wajib dilestarikan sampai kepada generasi berikutnya, dikarenakan tradisi tersebut bersifat agung dan merupakan pencerminan budaya secara nyata. Mereka mempertahankan budaya dengan alasan yang sangat kuat yaitu, jangan sampai orang Jawa kehilangan kejawaannya (*wong Jawa ilang jawane*).

Untuk mempertahankan kelangsungan tradisi tersebut, mereka mengusahakannya secara optimal. Dalam hal ini penulis mengambil salah satu tradisi Jawa pra kelahiran yaitu *tingkeb/mitoni*. Rentetan panjang tradisi adat yang mengharuskan seorang ibu jalani tentu saja membutuhkan biaya, waktu, serta tenaga. Meskipun demikian tradisi mitoni itu penting dan dilaksanakan. Menyoroti dari segi biaya misalnya, satu keluarga mengusahakan logistik untuk acara adat tersebut dengan meminjam uang kepada sanak kerabat ataupun menjual harta perhiasan yang mereka miliki. Mereka melakukannya tanpa diliputi rasa terpaksa dan beranggapan bahwa hal tersebut merupakan kebutuhan yang harus diupayakan untuk dipenuhi sebagai orang tua (*nyukupi butuh*). Pertimbangan lain dari golongan tua adalah adanya makna petuah bijak yang sifatnya mendidik di dalam upacara tradisi mitoni bagi seorang bayi. Jadi, walaupun butuh tenaga waktu dan biaya yang ekstra banyak mereka meyakini bahwa pengorbanan yang telah dilakukan bertujuan agar generasi

yang lahir mempunyai mental Jawa yang berwibawa serta berbeda dengan anak-anak yang lain.

Lain halnya dengan golongan muda yang selalu mendasarkan segala sesuatu secara logika dan analisa. Golongan muda (para sarjana) yang di masyarakat Desa Gadingsari sebagai *"agent of change"* dituntut untuk melakukan perubahan yang dinamis, kreatif, dan inovatif demi terwujudnya kemajuan serta tercapainya kehidupan masyarakat di lingkungannya menjadi lebih baik dan terstruktur. Sarjana lulusan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tentu saja di masyarakat berbeda peran dengan sarjana non agama. Masyarakat lebih sering melibatkan mereka dalam mensikapi segala sesuatu yang timbul, terjadi dan bergejolak di masyarakat. Masyarakat beranggapan mahasiswa jebolan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, lebih bijaksana dan dapat melihat dari dua kaca mata yaitu kaca mata sosial dan agama. Termasuk mensikapi serta berinteraksi terhadap tradisi yang mengakar dari leluhur yang telah turun temurun. Pemikiran yang luas serta solusi yang baik tentu diharapkan dan selalu diupayakan agar kelangsungan hidup dalam masyarakat yang sarat dengan heterogenitas dapat berjalan dengan baik tanpa merasa terganggu ataupun dikucilkan satu sama lain.

Pendekatan dan interaksi secara optimal sangat diperlukan untuk mencapai solusi yang tepat bagi problematika ini. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik dan ingin mengetahui secara

lebih detail kondisi yang terjadi di lapangan, yaitu bagaimana pandangan para sarjana lulusan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mensikapi realita dan problematika yang terjadi di masyarakat Desa Gadingsari, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul ?.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pandangan para sarjana lulusan UIN Sunan Kalijaga di Gadingsari terhadap tradisi mitoni ?
2. Bagaimana nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi mitoni menurut pandangan para sarjana lulusan UIN Sunan Kalijaga di Gadingsari?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan diantaranya :

1. Untuk mendiskripsikan pandangan para sarjana dalam interaksinya di masyarakat berkaitan dengan tradisi mitoni.
2. Menganalisa nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi mitoni

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

- I. Memberikan argumentasi pandangan para sarjana yang memiliki back ground pendidikan tinggi agama dan sebagai pertimbangan kepada masyarakat dalam berinteraksi dengan tradisi Jawa yang masih berkembang di lingkungannya.

2. Bagi dunia pendidikan kita dapat menjadi masukan bahwa perlunya interaksi antar agama dan budaya yang akan berdampak positif dalam menilai serta mensikapi berbagai hal yang ada di masyarakat.

D. Tinjauan Pustaka

Telah ada beberapa skripsi yang mengangkat masalah pendidikan dalam tradisi Jawa. Dapat dicontohkan antara lain skripsi dengan judul Nilai-nilai Pendidikan Anak Dalam Tradisi Jawa Menurut Pendidikan Islam, karya Rina Khaerunisa' (Ty/2643) Dalam skripsi literer ini memiliki nilai lebih yakni dijelaskan bahwa pendidikan anak dalam keluarga Jawa dilakukan cukup ketat, dimulai ketika proses pemilihan jodoh dengan bibit, bebet dan bobotnya sebagai persiapan pendidikan anak. Kemudian pendidikan anak dalam kandungan dimulai dalam upacara nglimani dan mitoni, di mana terdapat kekurangan dikarenakan hanya membahas tentang seperangkat larangan dan anjuran untuk ibu hamil. Selanjutnya skripsi yang kedua adalah karya Siti Zumarah (Ty /2818) dengan judul Pendidikan Budi Pekerti Dalam Masyarakat Jawa Yogyakarta, kelebihanannya adalah jika ditinjau dari pendidikan Islam walaupun secara garis besar tujuannya sama, untuk membentuk perilaku dan kepribadian anak ke arah yang lebih baik dan dari metode, materi ataupun ruang lingkup pendidikannya dapat dikatakan hampir sama tetapi bila dikaji lebih dalam akan terlihat jelas terdapat hal-hal tertentu

yang kurang sesuai dalam Islam. Kekurangan dalam skripsi ini tidak disebutkan secara detail maksud hal-hal yang kurang sesuai dalam Islam.

Sementara itu untuk dapat memberikan sebuah pandangan terhadap nilai pendidikan Islam dalam tradisi mitoni, ada beberapa buku yang memaparkan secara luas tentang "*Islam dan Pergumulan Budaya Jawa*" yang ditulis oleh Prof. Dr. Simuh. Dalam buku ini pembaca diajak melihat ataupun memberikan tinjauan yang bijak dan kritis tentang Islam, budaya Jawa dan tantangan globalisasi. Islam sebagai sebuah agama, budaya dan peradaban dalam lintas sejarahnya telah membuktikan dirinya dapat eksis melalui adaptasi, akulturasi termasuk singkretisasi dengan budaya dan peradaban dimana Islam datang, berkembang, dan maju pesat. Puncaknya Islam dapat diterima dan diakui sebagai sebuah agama yang rasional, progresif dan sesuai dengan budaya khususnya dan Indonesia pada umumnya. Buku lain yang mendukung untuk mengenali masyarakat dalam memandang secara agamis diantaranya; *Makna Agama Dalam Masyarakat Jawa* karya Muhammad Damami, *Psikologi Jawa* karya Darmanto Jatman, faktor lebih dalam buku ini yaitu mengungkapkan bahwa tidak semua tradisi Jawa memuat gugon tuhon, magic, metafisik dan etik. Pertanyaan itu akan terjawab jika kita mau menggali lebih dalam bahwa dalam budaya Jawa ternyata ada pernik-pernik ajaran kejiwaan yang tumbuh dari sejarah dan merupakan endapan hikmat masyarakat⁴. Sementara kekurangan dalam buku ini terdapat istilah-istilah

4) Darmanto Jatman, *Psikologi Jawa* (Yogyakarta : Bentang Budaya,2000).

jawa lama , sehingga agar pembaca mengerti maksud tulisan tersebut, maka pembaca harus mencari sumber yang lain. Serta penjelasan tentang agama, dituntut dijadikan sebagai sasaran penelitian budaya dan penelitian sosial dalam buku berjudul “*Pendekatan Studi Islam*” karya Dr. H. M Atho Mudzhar.⁵ Kaitannya dengan ini, skripsi yang berjudul *Pandangan Sarjana UIN Sunan Kalijaga terhadap Nilai Pendidikan dalam Tradisi Mitoni* dapat dikatakan sebagai penelitian budaya dan sosial.

Sementara dapat dipaparkan maksud tradisi mitoni itu sendiri yaitu dalam tradisi Jawa, mitoni atau tingkeban merupakan rangkaian upacara siklus hidup yang sampai saat ini masih dilakukan oleh sebagian masyarakat Jawa.

Selanjutnya untuk memberikan gambaran tentang teori yang digunakan dan sebagai rujukan dalam penulisan berikutnya, maka perlu dikemukakan teori-teori yang mendukung diantaranya :

1. Pandangan Terhadap Tradisi

Modernisasi telah membawa dampak yang luas bagi tiap sektor kehidupan, yang diikuti dengan pola pikir yang materialistik. Hal ini dikarenakan arus budaya dari asing yang sering mengusik lebih-lebih menggoncangkan adat atau tradisi yang telah ada sebelumnya. Untuk mempertahankan budaya nasional tentu saja diperlukan basis-basis budaya yang kuat dan kokoh. Basis budaya yang dimaksud adalah budaya lokal yang diberlakukan

5) Atho Mudzhar, *Pendekatan Studi Islam Dalam Teori dan Praktek* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hal.37-44

terhadap orang Jawa, maka yang dimaksud budaya lokal adalah budaya Jawa.⁶

Puncak dari budaya akan melahirkan pemikiran yang variatif di tengah masyarakat. Pemikiran dari kelompok sosial yang muncul di masyarakat dikategorikan menjadi 2 yaitu :

a. Pemikiran yang bersifat progresif.

Artinya kebudayaan sebagai proses yang selalu berkembang, sehingga wawasan merekapun dinamis. Mereka memandang hasil budaya pada suatu zaman adalah bernilai untuk sementara waktu dan pasti akan diganti oleh hasil budaya yang lebih unggul nilainya .

b. Pemikiran yang bersifat ekspresif

Mereka umumnya bersikap statis atau tradisional. Hasil kebudayaan dinilai sebagai sesuatu yang final. Misalnya mereka menyayangkan ditinggalkannya budaya ruatan, tayuban, wayangan, dan sebagainya.⁷

Berdasarkan hal tersebut bahwa pendukung pemikiran progresif adalah pecinta ilmu pengetahuan yang secara ilmiah dapat dikembangkan serta menghasilkan berbagai disiplin ilmu. Jadi tidak seluruh warisan lama harus ditelan begitu saja melainkan perlu didudukkan secara proporsional sesuai dengan kemajuan pikir dan kemajuan zaman. Ada bagian kebudayaan yang benar-benar esensial

6) Muhammad Damami, *Makna Agoma Dalam Masyarakat Jawa*, (Yogyakarta : Lesfi, 2002), hal. 37.

7) Simuh, *Islam Dan Pergumulan Budaya Jawa*, (Jakarta : Teraju, 2003), hal.4.

dan layak dipertahankan sepanjang zaman dan sekaligus sebagai kekayaan bangsa yang patut dipersandingkan antar budaya dan dunia yang modern ini, namun tidak sedikit unsur budaya lokal yang khas lokal dan sangat partikular sebagai sisa-sisa budaya sederhana yang terasa kurang cocok untuk dikembangkan lebih lanjut⁸ Mereka yang termasuk dalam golongan ini adalah kaum terpelajar yang memiliki wawasan serta selalu mengembangkan pemikirannya secara kreatif, inovatif dan transformatif.

Berikutnya adalah golongan pemikiran ekspresif (statis atau tradisional) yang terdiri dari masyarakat Jawa pedesaan yang kurang selektif terhadap informasi yang diperoleh. Golongan ini mempunyai kecenderungan sistem berfikir pada hal-hal yang disebut mitos. A.G. Honig Jr. mengatakan ; dari kerangka mitos inilah lalu timbul subur upacara-upacara keagamaan yang dipersangkakan dapat membina *ketertiban* daya-daya alam. (peristiwa kosmik)⁹.

2. Mitos

Mitos hampir secara keseluruhan mempengaruhi sistem berfikir orang Jawa. Dapat diperjelas walaupun masyarakat telah mengalami urbanisasi pemikiran mereka masih konservatif (sulit menerima hal-hal yang baru). Kondisi urbanisasi yang membawa mereka ke kehidupan kota yang lebih maju ternyata tidak merubah pola kehidupan serta mental

8) Muhammad Damami, *Makna*, hal.67.

9) *Ibid*, hal. 19.

mereka ke arah perubahan. Dengan kata lain urbanisasi yang dilakukan hanya sebatas mengikuti motivasi ekonomi semata. Lalu ada kesan bahwa wadagnya berkeliaran di lorong-lorong kota tetapi pikiran dan perasaannya masih tetap di seperti di desa dahulu¹⁰.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang dijalankan adalah sebagai berikut:

1. Metode penentuan subyek

Subyek penelitian erat kaitannya dengan sumber data. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹¹ Sesuai dengan tema yang dibahas, subyek yang diteliti adalah para sarjana yang telah menamatkan pendidikan tingkat terakhirnya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berdomisili di Desa Gadingsari, Kec. Sanden, Kab. Bantul serta masyarakat yang terdiri dari tokoh masyarakat dan pemuka agama setempat. Dalam penelitian ini, tehnik penentuan subyek terhadap informan bersifat populatif, dikarenakan jumlah subyek penelitian masih dalam batas jangkauan.

¹⁰) *Ibid.*,

¹¹) Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hal.114.

2. Metode Pengumpulan data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan beberapa metode antara lain:

- a. Metode Observasi, adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (=data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan¹². Kaitannya dengan hal ini peneliti melakukan observasi secara participant observe. Adapun yang diobservasi dalam masalah ini adalah pelaksanaan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tradisi mitoni serta perilaku para Sarjana terhadap tradisi mitoni yang merupakan bagian atau perwujudan dari pandangannya.

Metode ini dilakukan untuk mengenali lebih dekat subyek dan obyek penelitian sehingga pengumpulan data akan menjadi lebih mudah dan tepat.

- b. Metode Wawancara

Secara umum yang dimaksud wawancara atau interview adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan¹³. Adapun jenis

12) Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.76

13) Ibid, hlm.82

interview yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah intereview bebas terpimpin, artinya interview dengan mengajukan kerangka pertanyaan pokok yang telah tersusun dengan baik, tetapi dalam pelaksanaannya dapat dikembangkan oleh pewawancara, asal tidak menyimpang dari permasalahan.¹⁴ Adapun yang menjadi informan utama pada penelitian ini adalah para sarjana lulusan UIN Sunan Kalijaga yng berjumlah sepuluh orang sementara tokoh masyarakat, pemuka agama sebagai informan pendukung agar penelitian ini dapat terarah dengan baik

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan karena dokumentasi adalah suatu metode untuk memperoleh data yang bersumber dari tulisan-tulisan, gambar-gambar, dan segala bentuk dokumen dari sasaran yang dikaji.

3. Metode Analisa Data

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.¹⁵ Data yang terkumpul dari lapangan akan dianalisis secara deskriptif, dengan mengacu pada pendekatan budaya.

14) Sutrisno Hadi, *Metodologi research 2* (Yogyakarta : Andi Ofset, 1990),hlm.206

15) Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), hlm.105

Hal ini dikarenakan penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif. Artinya penafsiran data bersumber dari subyek penelitian berdasarkan atas gejala sosial yang muncul di masyarakat oleh tradisi budaya yang ada. Penelitian ini juga menggunakan tehnik Trianggulasi data. Trianggulasi adalah tehnik pemeriksaan kebasahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang lain.¹⁶ Jadi penelitian kualitatif sifatnya diskriptif, karena data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada), melainkan hasil analisis itu merupakan diskripsi dari gejala-gejala yang diamati, yang tidak selalu harus berbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel.

Pada penelitian kualitatifpun bukan tidak mungkin ada data kuantitatif¹⁷.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini terbagi menjadi menjadi tiga bagian yaitu bagian pertama terdiri dari; Nota dinas, nota dinas konsultasi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian kedua adalah pembahasan yang terdiri atas empat bab yaitu :

Bab pertama adalah pendahuluan memuat tentang, latar belakang

16) Sutrisno Hadi, *Metodologi research* , hal 47

17) M Subana Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2001), hlm. 17

masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua membahas tentang gambaran secara umum masyarakat Desa *Gadingsari*, Kec. Sanden, Kab. Bantul meliputi letak geografis, kondisi masyarakatnya, dari segi adat istiadat, kehidupan keagamaan masyarakat, serta faktor-faktor yang mempengaruhi budaya masyarakat.

Bab ketiga membahas tentang hasil penelitian yaitu pandangan sarjana UIN Sunan Kalijaga terhadap nilai pendidikan Islam dalam tradisi mitoni.. Membahas tentang hasil penelitian yaitu pandangan sarjana UIN Sunan Kalijaga terhadap nilai pendidikan Islam dalam tradisi mitoni.

Bab keempat adalah penutup, membahas akhir penelitian skripsi yang terdiri dari kesimpulan, yang merupakan inti dari penulisan skripsi secara keseluruhan, saran-saran serta kata penutup. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan curriculum vitae.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Salah satu tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya adalah mendidik mereka dengan akhlak mulia yang jauh dari unsur kejahatan dan penghinaan. Seorang anak akan memerlukan pendidikan dan penanaman nilai-nilai norma dan akhlak dalam jiwa mereka. Sebagai orang tua harus terdidik dan berjiwa suci, berakhlak mulia dan jauh dari sifat keji. Maka mereka juga dituntut menanamkan nilai-nilai mulia ini ke dalam jiwa anak-anak mereka dan menyucikan kalbu mereka dari kotoran.

Kita telah memahami bersama, bahwa pendidikan adalah sangat penting bagi semua orang, lebih-lebih bagi seorang anak. Pendidikan sebagai suatu proses belajar mengajar dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja serta berlangsung seumur hidup. Pada umumnya pendidikan di kelompokkan menjadi tiga yaitu pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan non formal.

Pendidikan formal adalah proses belajar mengajar yang berlangsung di lembaga-lembaga formal seperti SD, SMP, SMA dan PT. Pendidikan informal adalah pendidikan yang terjadi di dalam lingkungan keluarga. Dari sinilah pola tingkah laku anak terbentuk pertama kalinya. Orang tua akan sukses memiliki anak berakhlak terpuji bila penanaman pendidikan tersebut dilaksanakan sejak dalam kandungan. Seorang Ibu harus tahu bahwa masa

kehamilan adalah masa yang sensitif dan menentukan nasib masa depan anaknya. Segala persoalan moral dan spiritual yang dilakukan semasa kehamilan akan beralih kepada jiwa yang berada di perutnya. Maka dari itu pada masa ini merupakan waktu yang tepat untuk membekali anak secara spiritual serta pendidikan akhlaq sehingga anak akan siap menghadapi kehidupannya dimasa yang akan datang.

Sedang pendidikan non formal adalah pendidikan yang berlangsung di masyarakat dimana ia berinteraksi. Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan yaitu :

- 1 Adanya heterogenitas cara pandang para sarjana UIN Sunan Kalijaga di Gadingsari terhadap nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam tradisi mitoni.
- 2 Tradisi mitoni yang masih berkembang dapat dijadikan sarana pengenalan secara tidak langsung kepada calon anak kaitannya dengan pengenalan interaksi kepada lingkungan sosial setempat. Tentu saja tetap pada jalur yang sesuai dengan syariat Islam tidak mencampuradukkan antara toleransi terhadap masyarakat mengenai agama dan tradisi.

B. Saran-saran

1. Perlunya gejala agama didekati sebagai gejala budaya atau sosial sehingga individu akan memiliki pemahaman agama secara dinamis dan dapat melihat dari berbagai segi kehidupan.

2. Perlunya usaha penggalian secara lebih detail terhadap budaya jawa yang didalamnya terkandung petuah bijak bagi individu dalam setiap tradisi yang diajarkan.
3. Perlunya toleransi kultural disamping toleransi beragama sehingga kita bisa memaknai budaya lokal.

C. Kata Penutup

Tentunya skripsi ini masih banyak keterbatasan di dalamnya. Untuk itu kritik dan saran yang membangun guna lebih baiknya skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003,.
- Atho Mudzhar, *Pendekatan Studi Islam Dalam Teori dan Praktek*, Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 1998.
- Bustami A. Gani dan Drs. Zainal Abidin Ahmad, Jakarta : Bulan Bintang,1980
- Clifford Geertz, *Abangan Santri Priyayi Dalam Masyarakat Jawa*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1983.
- Darmanto Jatman, *Psikologi Jawa*, Yogyakarta : Bentang Budaya, 2000
- Departemen Pedididikan dan Kebudayaan, *Adat Istiadat daerah Istimewa Yogyakarta* Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudaan Daerah, 1981.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* , Surabaya : Surya cipta Aksara, 1993.
- Franz Magnis Suseno, *Kuasa dan Moral* , Jakarta: Gramedia, 1995.
- Melati L, *Mitoni*, www.Museum Tembi.co.id.dalam Yahoo.com, 2004.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung : Trigenda, 1993.
- M Subana Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2001.
- Muhammad Damami, *Makna Agama Dalam Masyarakat Jawa*, Yogyakarta : Lesfi, 2002.
- Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY, *Pendidikan Al Islam Akhlak*, Yogyakarta: Debut Wahana Sinergi,2003.
- Niels Mulder, *Kepribadian Jawa dan Pembangunan Nasional*, Jakarta: gadjah Mada University Press, 1996..
- Muhammad Fauzil Adhim, *Positive Parenting*, Makalah disampaikan dalam penyajian materi pembinaan wali santri Yayasan Assalam Sanden Bantul, 31 Agustus 2003.
- Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Yogyakarta : Rakesarasin, 1996.

- Nurcholis Madjid, *Masyarakat Religius*, Jakarta: Paramadina, 2000.
- Rosihan Anwar, *Pesan-pesan Rasulullah SAW Kepada Umatnya*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers, 2003.
- Simuh, *Islam dan Pergumulan Budaya Jawa*, Jakarta : Teraju, 2003.
- Slamet Sutrisno, *Sorotan Budaya Jawa dan Yang Lainnya*, Yogyakarta: Andi Offset, 1985.
- Sumber: Pemerintah Kabupaten Bantul, *Profil desa Gadingsari 2005*
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi research 2*, Yogyakarta : Andi Ofset, 1990.
- Suwarna Pringgawidagda, *Upacara Tingkeban*, Yogyakarta ; Adicita Karya Nusa, 2003.
- W. J. S. Poewodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976
- Yusuf Al-Qardhawi, *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan Al-Banna*, terj. Prof. H.
- Zakiyyudin Baidhawi dan Mutohharun Jinan, (ed), *Agama dan Pluralitas Budaya Lokal*, Surakarta: Pusat Studi Budaya dan Peradaban Sosial Universitas Muhammadiyah 2003.

PEDOMAN MEMPEROLEH DATA

A. Pedoman Observasi

- 1 Melaksanakan observasi kepada para sumber di Rumah Budaya Tembi Yogyakarta, sehingga memiliki gambaran tentang tradisi mitoni sebelum terjun di masyarakat.
- 2 Melaksanakan observasi ke kantor lurah setempat untuk mengetahui profil desa Gadingsari meliputi letak geografis, keadaan masyarakat serta segala hal yang dapat memberikan kondisi masyarakat secara umum.
- 3 Observasi kepada tokoh masyarakat atau pemuka agama setempat.
- 4 Observasi kepada para sarjana sebagai subyek penelitian.

B. Data Dokumentasi

1. Profil desa Gadingsari
2. Daftar nama sarjana.
3. Ormas Islam di wilayah setempat

C. Pedoman Interview

1. Apakah Anda tahu apa itu mitoni?
2. Setujukan anda dengan tradisi mitoni?
3. Menurut anda adakah nilai positif dan negatif dari tradisi tersebut?

4. Apakah anda sependapat jika di dalam tradisi mitoni terdapat aspek-aspek pendidikan Islam?
5. Bagaimana sikap anda terhadap masyarakat yang melakukan tradisi ini?
6. Apabila anda di undang untuk menghadiri acara mitoni bagaiman sikap anda?
7. Jika anda telah menikah dan istri hamil tujuh bulan anak pertama, apakah anda akan mengadakan tradisi mitoni?
8. Menurut anda perlukah tradisi mitoni dipertahankan?
9. Langkah apa saja yang anda lakukan terhadap tradisi yang menggejala di mayarakat Gadingsari?

BIODATA RESPONDEN
SARJANA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
DESA GADINGSARI KECAMATAN SANDEN KABUPATEN BANTUL

Nama : Dwi Yuni Nurul Hasanah S.Ag.

TTL : Bantul, 10 Juni 1974

Fak. : Dakwah / BPAI

Th lulus : 2000

Alamat : Wonorejo I Gadingsari Sanden Bantul

Karier : Wiraswasta

Nama : Nur Peni S.Ag

TTL : Bantul, 5 oktober 1976

Fak. : Tarbiyah /PAI

Th lulus : 2000

Alamat : Bongos II Gadingsari Sanden Bantul

Karier : Guru PAI SMP Muhammadiyah Sanden th 2004-sekarang

Nama : Tin Widayati S.Ag.

TTL : Bantul, 23 Juli 1970

Fak. : Adab/SKI

Th lulus : 1995

Alamat : Blantikan Gadingsari Sanden Bantul

Karier : -Guru akidah akhlak dan SKI MTs 16 Pulaogadung Jakarta 1995- 2000

-Guru PAI SMPN Bambanglipuro Bantul th 2000-2005.

-Guru akidah akhlak SMK Muhammadiyah Bantul th 2005-skrng.

-Guru Bahasa Arah SMP Muhammadiyah Bekang Bambanglipuro
Bantul th 2005-sekarang

Nama : Agus Dwi Maryanto S.Ag
TTL : Bantul, 13 Agustus 1970
Fak. : Adab/SKI
Th lulus : 1997
Alamat : Kleyodan Gadingsari Sanden Bantul
Karier : Wiraswasta

Nama : Suwartina A. Md
TTL : Bantul, 6 Agustus 1981
Fak. : Adab/ IPII
Th lulus : 2005
Alamat : Demakan Gadingsari Sanden Bantul
Karier : Tenaga Perpustakaan SDN II Sanden th 2005-sekarang

Nama : Nur Yuliatun A.Md
TTL : Bantul, 15 Juli 1979
Fak. : Adab/IPII
Th lulu : 2004
Alamat : Bongos II Gadingsari Sandeng Bantul
Karier : Guru TK ABA Wonorejo Gaadingsari th 2004-sekarang.

Nama : Siti Yuniatun S.Ag.
TTL : Bantul, 19 Juni 1972
Fak. : Syariah/MJ
Th lulus : 2000
Alamat : Bongos II Gadingsari Sanden Bantul
Karier : Ibu Rumah tangga

Nama : Hindriasih Teguh Rahayu S. Th.I
TTL : Bantul, 2 Januari 1979
Fak. : Usuludin/PA
Th lulus : 2004
Alamat : Kelagaran Gadingsari Sanden Bantul
Karier : Guru PAI dan Staf TU SMK Negeri Sanden th 2005-sekarang

Nama : Heru Nugroho S.H.I
TTL : Bantul, 14 Juli 1980
Fak. : Syariah/JS
Th lulus : 2004
Alamat : Nampan Gadingsari Sanden Bantul
Karier : Penghulu KAU Kecamatan Pelered Bantul th 2004-sekarang

Nama : Giayamto S.Ag
TTL : Bantul, 12 Desember 1976
Fak. : Tarbiyah/PAI
Th lulus : 1995
Alamat : Blantikan Gadingsari Sanden Bantul
Karier : -Guru PAI SMP Muhammadiyah Bantul th 2002-sekarang
-Guru PAI SLB Marsudi Putra II Pandak 2005-sekarang.

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 20 September 2005
Jama : 15.45-16.30
Lokasi : Wonorejo I
Sumber Data : Dwi Yuni Nurul Hasanah S.Ag.

Deskripsi data :

Informan adalah lulusan Fakultas Dakwah/ BPAI lulus tahun 2000. Wawancara dilakukan di rumah informan. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut pandangan informan seputar tradisi mitoni di wilayah Gadingsari.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahawa mitoni sendiri kurang dipahami maksud muatan di dalamnya. Bisa juga dilaksanakan sebagai syukuran atas anugrah berupa calon cabang bayi. Mitoni akan jelas maksud dan tujuannya apabila paham dahulu mengenai segala sesuatu yang menyangkut mitoni itu sendiri. Sehingga alasan dilaksanakan mitoni tepat bukan sekedar mengikuti kebiasaan turun temurun di masyarakat.

Interpretasi :

Tradisi mitoni dapat dilaksanakan sebagai wujud syukur kepada Allah atas calon bayi yang dikandung oleh seorang ibu. Perlu dipahami hal-hal dalam mitoni tersebut yang berguna bagi masyarakat sebagai pengetahuan, agar pelaksanaan mitoni tidak sebatas pada kebiasaan masa lalu.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 21 September 2005
Jama : 15.45-16.15
Lokasi : Bongos II
Sumber Data : Nurpeni S.Ag.

Deskripsi data :

Informan adalah lulusan Fakultas Tarbiyah/ PAI tahun 2000. Wawancara ber langsung di rumah informan. Pertanyaan yang diutarakan berkaitan pandangan informan terhadap tradisi mitoni yang berkembang di masyarakat Gadingsari.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa tradisi mitoni yang masih hidup di masyarakat akibat belum terbuk nya wawasan mereka sehingga faktor pinisepuh yang masih memegang kuat tradisi ini sangat berpengaruh atas tradisi mitoni yang berkembang sampai sekarang. Belum jelas muatan pendidikan Islamnya, karena tidak ada tuntutannya dalam Islam.

Interpretasi :

Muatan pendidikan dalam tradisi mitoni perlu disosialisasikan supaya dapat diterima masyarakat secara logika dan bersifat akomodatif di zaman yang selalu mengalami perubahan. Karena tidak ada tuntunanya dikhawatirkan akan mejurus kepada bid'ah.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 21 September 2005
Jama : 16.30-17.30
Lokasi : Blantikan
Sumber Data : Tin widayati, S.Ag

Deskripsi data :

Informan adalah lulusan Fakultas Adab/SKI tahun 1995. Wawancara dilaksanakan di rumah informan. Pertanyaan yang disampaikan seputar masalah tradisi mitoni yang menggejala di Desa Gadingsari berlanjut pandangan informan tentang hal tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa tentunya ada alasan mengapa mitoni ada dalam masyarakat Jawa. Jika dicermati terdapat nilai positif hal penanaman pendidikan sedini mungkin. Tradisi mitoni bisa saja dilakukan sebagai upaya menambah dan menanamkan nikmat syukur kepada Aallah tetapi jangan mengarah kepada keburukan.

Interpretasi :

Bahwa pelaksanaan tradisi mitoni jangan mengarah kepada syirik yang menyesatkan. Nilai positif dari tradisi mitoni yaitu penanaman pendidikan anak dimulai sejak dalam kandungan serta dalam rangka mensyukuri nikmat Aallah SWT. Dengan begitu senantiasa mendekatkan diri dan banyak bersyukur kepadaNya.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 23 September 2005
Jama : 16.23-17.00
Lokasi : Kleyodan
Sumber Data : Agus Dwi Maryanto, S.Ag

Deskripsi data :

Informan adalah lulusan Fakultas Adab/SKI tahun 1997. Wawancara dilaksanakan di tempat tinggal informan. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut pandangan informan tentang tradisi mitoni yang masih ada di Gadingsari sebagai sarjana lulusan UIN Sunan Kalijaga. Bagaimana nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi mitoni.

Dari hasil wawancara diungkap meskipun dicipta oleh Allah, manusia lahir melalui seorang ibu. Hormat kepada orang tua sudah sepantasnya karena beliau telah mengandung, melahirkan, dan mengasuh anaknya. Ketika seorang wanita mengandung, banyak yang dilakukan selain menjaga kesehatan juga selalu berdoa agar memperoleh perlindungan dan keselamatan. Tradisi mitoni perlu dikaji lagi tentang alasan serta faktor positif dan negatifnya.

Interpretasi :

Keimanan dan budi pekerti merupakan nilai yang tersirat dalam tradisi mitoni. Selanjutnya manusia harus ingat dari mana ia berasal, lahir, tumbuh dan kemudian menjadi bagian dari anggota masyarakat. Untuk itu mitoni perlu dikaji lebih jelas mengenai muatan pendidikannya terlebih pendidikan Islam.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 26 September 2005

Jama : 15.58-16.45

Lokasi : Demakan

Sumber Data : Suwartina, A.Md

Deskripsi data :

Informan adalah lulusan Fakultas Adab/IPII tahun 2000. Wawancara dilaksanakan di rumah informan. Pertanyaan yang diajukan mengenai muatan pendidikan yang terdapat dalam tradisi mitoni serta mensikapi kasus mitoni yang ada di masyarakat Gadingsari.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa mitoni dilakukan di masyarakat sebagai upaya mohon keselamatan atas dasar kebiasaan orang tua dahulu. Pemahaman kolot perlu ditiadakan dengan ditiadakannya simbol-simbol dalam tradisi mitoni dapat diganti dengan tradisi tadarus al-qur'an yaitu membaca surat Maryam dan Yusuf bagi hadirin yang diundang. Dengan begitu tidak ada lagi ritual kejawen yang bertentangan dengan Islam.

Interpretasi :

Masyarakat tidak perlu dipaksa dengan format baru ini, karena seiring kemajuan zaman pemikiran tentang tradisi akan berubah lebih baik dan transparan.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpul Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 27 September 2005
Jama : 15.35-16.15
Lokasi : Bongos II
Sumber Data : Nur Yulianto, A. Md

Deskripsi data :

Informan adalah lulusan Fakultas Adab/IPII tahun 2004. Lokasi wawancara dilakukan di rumah informan. Pertanyaan yang dilontarkan adalah pandangan dan sikap perilaku informan terhadap nilai pendidikan Islam yang ada dalam tradisi mitoni.

Dari hasil wawancara terungkap tradisi mitoni yang masih dilaksanakan hingga saat ini dapat dipastikan masyarakat sendiri tidak mengerti dan memahami isi kandungan tradisi mitoni. Secara pendidikan Islam masyarakatpun belum tentu menerima dan menyepakatinya. Yang dapat dilihat yaitu selama ini tradisi mitoni tidak begitu berperan dalam penanaman pendidikan keislaman. Acara tersebut butuh pendanaan yang tidak sedikit agar terselenggara dengan baik seperti pada umumnya.

Interpretasi :

Tradisi yang masih dilakukan di masyarakat Gadingsari sekedar mengikuti pola pikir nenek moyang. Penanaman pendidikan Islam tidak semata-mata melakukan mitoni melainkan kuantitas dan kualitas aktivitas religius itulah yang akan lebih berperan. Disamping itu secara ekonomi sifatnya pemborosan sebab kebutuhan yang dihadapi bukan mitoni saja.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 27 September 2005
Jama : 16.30-17.00
Lokasi : Bongos II
Sumber Data : Siti Yuliatun, S.Ag

Deskripsi data :

Informan adalah lulusan Fakultas Syariah?MJ tahun 2000. Wawancara bertempat di rumah informan. Pertanyaan yang diajukan tidak jauh berbeda dengan informan-informan sebelumnya.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa penafsiran nilai pendidikan Islam dalam tradisi mitoni diserahkan kepada masyarakat. Jika masyarakat menerima silahkan saja, akan tetapi kalau sebaliknya perlu ditegaskan tentang hakekat tradisi mitoni agar ditemukan pencerahan bagi tradisi yang salah dipahami oleh masyarakat. Tradisi selamatan atas kehamilan anak tidak ada dasar hukumnya dalam Islam.

Interpretasi :

Menjadi hak masyarakat apabila mereka masih melaksanakan tradisi mitoni. Mitoni dapat dikatakan sebagai bid'ah sebab tradisi-tradisi yang ada di masyarakat Jawa mengarah kepada perbuatan syirik.

CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 28 September 2005
Jama : 16.00-17.00
Lokasi : Dayu
Sumber Data : Bapak Pujo Tarsono

Deskripsi data :

Informan adalah termasuk salah satu kaum rois di Desa Gadingsari, yang berkedudukan sebagai masyarakat setempat atau pinisepuh. Wawancara dilaksanakan di rumah kediaman informan. Pertanyaan yang diajukan diantaranya mengenai alasan mengapa dilaksanakan tradisi mitoni.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa tradisi khususnya mitoni alangkah baiknya dilakukan bagi seorang ibu yang baru hamil anak pertama, karena tradisi ini telah ada semenjak orang tua dulu yang tujuannya memohon keselamatan dengan harapan calon ibu dapat melewati persalinan dengan selamat bagi bayi serta seluruh keluarga.

Interpretasi :

Anjuran untuk melaksanakan tradisi mitoni sebagai wujud memanjatkan doa keselamatan dan pelestarian tradisi dari pendahulu.

CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 30 September 2005
Jama : 15.50-17.00
Lokasi : Soka
Sumber Data : KH. Cipto Dirharjo

Deskripsi data :

Informan adalah termasuk salah satu pemuka agama di Desa Gadingsari Lokasi wawancara dilaksanakan di kediaman informan. Pertanyaan yang disampaikan mengenai beberapa hal yang terkandung dalam mitoni serta tanggapan sikap informan mengenai tradisi yang hidup sampai hari ini di masyarakat Gadingsari.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa simbol dan perangkat yang ada dalam mitoni mengandung makna secara tafsir Jawa. Kemudian pada masa silam mitoni dilaksanakan oleh para pendahulu karena proses Islam yang dibawa oleh para wali mungkin proses budaya, salah satunya terjadi mitoni ini. Dalil secara tegas tidak ada, serta dari segi ekonomi kemungkinan besar memberatkan keluarga.

Interpretasi :

Mitoni boleh saja dilaksanakan akan tetapi harus melihat berbagai aspek. Harus diperhatikan baik dari aspek agama, muamalah dapat juga aspek ekonomi. Sebagai wujud ibadah umum sudah selayaknya tolong menolong antar anggota masyarakat. Agama melarang pada hal-hal yang bersifat musyrik. Jika memberatkan akan lebih baik tidak dilaksanakan.

CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 30 September 2005
Jama : 14.00-15.00
Lokasi : Klajaran
Sumber Data : Hindriasih Teguh Rahayu, S.Th.I

Deskripsi data :

Informan adalah lulusan Fakultas Usuludin/PA tahun 2004. Wawancara dilakukan di rumah informan. Pertanyaan yang disampaikan adalah pandangan informan tentang nilai pendidikan dalam tradisi mitoni serta sikapnya terhadap tradisi tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa acara ritual dalam mitoni dapat diterima dengan baik asalkan niat dalam hati semata-mata hanya Allahlah yang dimintai perlindungan dan keselamatan. Model sajen dihapus diganti dengan acara bernuansa Islam seperti tadarus al-qur'an, pengajian dan doa bersama tamu yang hadir. Dari sinilah terdapat muatan pendidikan Islam yaitu bertauhid kepada Allah serta akhlak kepada orang tua dalam masyarakat.

Interpretasi :

Sehubungan dengan tradisi mitoni di Desa Gadingsari harus disikapi secara terbuka supaya terhindar dari konflik yang kemungkinan timbul di tengah masyarakat. Islam sangat fleksibel dalam berinteraksi dengan budaya setempat.

CATATAN LAPANGAN 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Ahad, 2 Oktober 2005
Jama : 10.00-11.00
Lokasi : Klagaran
Sumber Data : Heru Nugroho, S.H.I

Deskripsi data :

Informan adalah lulusan Fakultas Syariah/JS tahun 2004. Wawancara dilaksanakan di rumah informan. Pertanyaan yang disampaikan sama dengan para informan (sarjana) yang lainnya yaitu cara pandang informan terhadap muatan pendidikan Islam yang terdapat dalam mitoni.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa tradisi mitoni tidak tepat bila dilihat faktor negatifnya saja. Dapat dimungkinkan ada faktor kebenaran yang perlu diungkap. Bisa jadi muatan pendidikan Islam terkandung di dalamnya. Kontekas mitoni jangan terjebak dalam ritualisme seperti simbolisme yang ada melainkan substansi harus dipahami.

Interpretasi :

Untuk mencapai suatu kebenaran yang terdapat dalam mitoni, maka antara tradisi dan agama dapat disinkronkan. Sosialisasi lebih lanjut seputar makna mitoni baik dari segi pendidikan atau segi lainnya agar secara substansial dapat dipahami dengan baik.

CATATAN LAPANGAN 12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Ahad, 2 Oktober 2005
Jama : 16.00-17.15
Lokasi : Blantikan
Sumber Data : Giyamto, S.Ag

Deskripsi data :

Informan adalah lulusan Fakultas Tarbiyah / PAI tahun 1995. Wawancara diselenggarakan di tempat tinggal informan. Pertanyaan yang disampaikan meliputi pandangan informan tentang mitoni lebih detailnya muatan nilai pendidikan Islam dalam tradisi tersebut.

Dari hasil wawancara diungkapkan oleh informan bahwa mitoni yang berkembang di masyarakat adalah upacara adat, akan terdapat muatan pendidikan Islam apabila dilakukan dengan niat dan tujuan karena Allah SWT. Namun jika dilaksanakan dengan alasan kerena melestarikan budaya tentu makna dan muatan di dalamnya akan jauh berbeda. Pengalaman di masyarakat menunjukkan belum ada perbedaan terlihat secara jelaas antara anak yang dimitoni dengan yang tidak.

Interpretasi :

Itu berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara tradisi mitoni yang dilakukan terhadap perilaku anak, mengenai beberapa aspek penanaman ketauhidan, akhlak kepada orang tua dan masyarakat. Perlu peninjauan ulang terhadap nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi mitoni.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Efa Nusantari
Nomor Induk : 01410763
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2004/2005

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 25 Agustus 2005

Judul Skripsi : **Pandangan Sarjana UIN Sunan Kalijaga Terhadap Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Mitori (Studi kasus di Desa Gadingsari Kec. Sanden Kab.Bantul)**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Agustus 2005
Moderator



[Signature]
Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 2 Agustus 2005

No. : UIN/I/PAI/PP.00.9/4427/2005
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Kepada
Yth. Bpk Drs. Usman, SS, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 2 Agustus 2005 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2004/2005 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Efa Nusantari
NIM : 01410763
Jurusan : PAI
Judul : **Pandangan Sarjana UIN Sunan Kalijaga Terhadap Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Mitoni (Studi kasus di Desa Gadingsari Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul)**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

[Signature]
Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI


Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Pembimbing I : Drs. USMAN, S.S., M.Ag
 Pembimbing II :

Nama : EFA NUSANTARI
 NIM : 01410763
 Judul : PANDANGAN SARJANA LAIN
 SUKA TERHADAP NILAI PENDIDIKAN
 ISLAM DLM TRADISIMITONI
 (Studi Kasus: di Desa Gedingsari, Kec. S
 Kab. Bantul)

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	OKTOBER '05	IV	Susunan skripsi secara keseluruhan	/	/
2	NOVEMBER '05	II	Redaksi kalimat dan tanda baca	/	/
3	NOVEMBER '05	IV	Dall tentang Pendidikan Islam	/	/
4	DESEMBER '05	I	Muatan isi pada BAB III	/	/

Yogyakarta, 8 DESEMBER 2005

Pembimbing,


 Drs. USMAN, S.S., M.Ag
 NIP. 150253826



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/1/DT/TL.00/4811 /2005 Yogyakarta, 5 September 2005.
Lamp. :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada
Yth Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala BAPPEDA
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : PANDANGAN SARJANA UIN SUNAN KALIJAGA TERHADAP NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI MITONI (Studi kasus di Desa Gadingsari Kec. Sanden Kab. Bantul)

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : EFA NUSANTARI
No. Induk : 01410763
Semester : IX Jurusan : PAI
Alamat : DAYU, GADINGSARI, SANDEN, BANTUL

untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. Desa Gadingsari, Kec.Sanden, Kab.Bantul
2. Rumah Budaya Tembi Yogyakarta
- 3.
- 4.

Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara, dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal : 10 September 2005s.d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Ketua Jurusan
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 5049

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yk No : UIN/IDT/TL.00.4811/2005
Tanggal : 5 September 2005 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No.162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan kepada :

Nama : **EFA NUSANTARI.** No.Mhs./NIM. 01410763

Alamat Instansi : Jl. Laksda Adisucipto, Yogyakarta

Judul : **PANDANGAN SARJANA UIN SUNAN KALIJAGA TERHADAP NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI MITONI (Studi Kasus di Desa Gadingsari, Kec. Sanden, Kab. Bantul)**

Lokasi : Kab. Bantul

Waktunya : Mulai tanggal 07 September 2005 s/d 07 Desember 2005

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

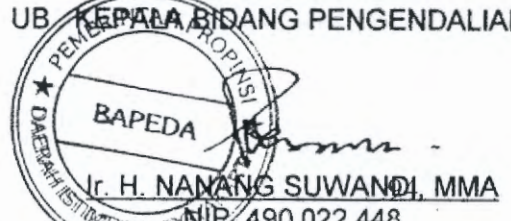
Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Bantul c.q. Ka. Bappeda;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
4. Ka. Dinas Kebudayaan Prop. DIY;
5. Dekan Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yk;
6. Pertinggal

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 07 September 2005

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
UB. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 934

Membaca Surat : **Ka. Bappeda Prop. DIY Nomor : 070/5049 Tanggal : 07 September 2005**
Perihal : **Ijin Penelitian**

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri; dan
3. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa.

Diizinkan kepada :

Nama : **Efa Musantari No. Mhs/NI^M: 01410763 Mhs: UIN SUKA Yk**

Judul : **PANDANGAN SARJANA UIN SUNAN KALIJAGA TERHADAP NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI MITONI (Studi kasus di Dosa Gadingsari Kec Sanden Kab. Bantul).**

Lokasi : **Dosa Gadingsari Kec. Sanden**

Waktu : **Mulai pada tanggal : 07 September 2005 s/d 07 Desember 2005**

Dengan ketentuan :

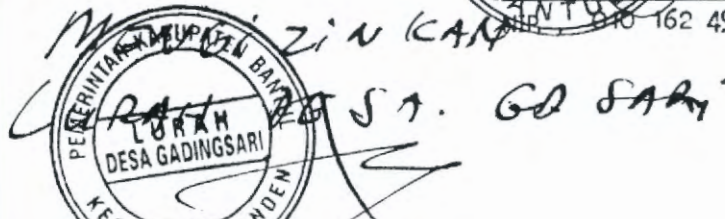
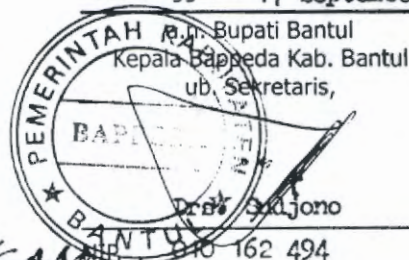
1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat pemerintah setempat (dinas/instansi/camat/lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati lewat Bappeda setempat;
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharap para pejabat pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : **17 September 2005**

Tembusan dikirim kepada yth. :

1. Bpk. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbang Linmas Kab. Bantul
3. **Ya. Kandop Agama Kab. Bantul**
4. **Ka. Dinas P & K Kab. Bantul**
5. **Camat Sanden**
6. **Lurah Dosa Gadingsari**
7. **Yang bersangkutan**
8. **Pertinggal**





DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Dr. Marsda Adisucipto Telp.(0274) -513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/1/DT/TL.00/1010/2005
Lamp. :
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 5 September 2005

Kepada
Yth. Kepala Desa Gadingsari
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :
PANDANGAN SARJANA UIN SUNAN KALIJAGA TERHADAP NILAI
PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI MITONI (Studi Kasus
di Desa Gadingsari Kec. Sanden Kab. Bantul)

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak berkenan
memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : EFA NUSANTARI
No. Induk : 01410763 /TY.
Semester ke : IX Jurusan : PAI
Alamat : DAYU, GADINGSARI, SANDEN, BANTUL

untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. Desa Gadingsari Kec. Sanden Kab. Bantul
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara, dokumentasi
Adapun waktunya mulai tanggal : 10 Sept s.d selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,

EFA NUSANTARI
NIM. 01410763



Dekan

H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

CURRIKULUM VITAE

Nama : Efa Nuasantari
Tempat, tanggal lahir : Bantul , 23 Juli 1983
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Agama : Islam
Status : Lajang
Alamat asal : Dayu Gadingsari Sanden Bantul Yogyakarta
Alamat Yogya : -

RIWAYAT PENDIDIKAN

- 1 TK Arjuna Gadingsari Sanden lulus tahun 1989.
2. SD Negeri Ketalo II Gadingsari Sanden lulus tahun 1995
3. SMP Negeri 1 Sanden lulus tahun 1998.
4. SMA Negeri 2 Bantul lulus tahun 2001.
5. UIN Sunan Kalijaga- sekarang.